

MODUL 3
PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
PRODUK BAHAN AJAR 2

1. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar
2. Bahan Ajar
3. Pemanfaatan Bahan Ajar Berbasis Daring



DISUSUN OLEH :

NAMA : 027_GUNTUR IRIANTO
NO. PESERTA : 20021402710098
KELAS : 8
INSTANSI : SDN 7 PANJALU KEC. PANJALU KAB. CIAMIS

PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2020

ANALISIS KEBUTUHAN BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan : SDN 7 PANJALU
 Kelas / Semester : 4 /1
 Tema : 4. Berbagai Pekerjaan
 Sub Tema : 1. Jenis-Jenis Pekerjaan
 Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 4

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Sumber Belajar	Jenis Bahan Ajar
<p>1.1 Menerima makna hubungan bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.1 Bersikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, memberi maaf, dan santun sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.</p> <p>3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila</p>	<p>1.1.1 Menunjukkan rasa syukur hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1.1 Meyakini hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.1.1 Menjelaskan makna sila pertama Pancasila.</p> <p>4.1.1 Memberikan contoh pengamalan dari sila</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila pertama pancasila. • Contoh pengamalan dari sila pertama • Mengaitkan nilai-nilai pancasila yang terkandung dalam cerita. • Contoh sikap yang sesuai dan kurang sesuai dengan sila pertama pancasila. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta melihat tayangan vidio “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” yang dibagikan di WA Grup kemudian menjawab pertanyaan berdasarkan teks secara individu pada LKPD yang sebelumnya telah diberikan. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) • Siswa menuliskan pendapat tentang tokoh Ida dan Gugut pada LKPD. • Siswa menuliskan sikap-sikap yang dimiliki oleh tokoh kemudian mempresentasikan hasil pekerjaannya melalui rekaman dan dibagikan di 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan • WAG 	<ul style="list-style-type: none"> • LKPD • Vidio • Hand Out

<p>4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>pertama dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<p>grup kelas. (<i>Remembering, Understanding</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan teks bacaan pada WA Grup • Setelah selesai membaca guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan teks secara individu. 		
<p>3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya) 4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan</p>	<p>3.5.1 Membandingkan sikap tokoh-tokoh yang terdapat didalam cerita. 4.5.1 Menyampaikan pendapat tentang sikap yang patut dicontoh dari tokoh cerita</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerita tentang “Pelestarian Alam”. • Mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan. • Membaca teks tentang “Pemimpin Idola Pemimpin Yang Jujur”. • Unsur-unsur cerita. • Menganalisis sikap tokoh-tokoh dalam cerita. • Membaca cerita dan membandingkan sifat-sifat tokoh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan sikap Gugut dan Ida terkait dengan nilai-nilai sila pertama melalui grup chat.. • Guru melalui video memberikan penguatan bahwa sikap jujur sesuai dengan sila pertama Pancasila. • Siswa menuliskan refleksi tentang sikap jujurnya. (<i>Remembering, Understanding, Analysing, Evaluating</i>) • Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah di pelajari melalui aplikasi grup chat whatsapp. • Siswa melaporkan semua latihan dan dokumentasi kegiatan hari ini di buku siswa masing-masing, kemudian melaporkan ke 		

			guru dalam bentuk chat, foto, atau rekaman suara. (<i>Variasi Aktivitas</i>)		
--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Ciamis, 24 September 2020
Guru Kelas 4

NENI SURYANI, S.Pd
NIP. 19620615 198305 2 008

GUNTUR IRIANTO, S.Pd
NIP.-

TEMA 4 BERBAGAI PEKERJAAN

Sub Tema 1 Jenis Jenis Pekerjaan

Pembelajaran 4

Mata Pelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : 4 (Empat) / (Satu)

Disusun Oleh : Guntur Irianto



1. Bahan belajar mandiri Kelas 4 ini memuat pembelajaran pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 PB 4
2. Bahan Ajar ini dikembangkan dari buku guru dan buku siswa kelas 4 pembelajaran tematik Kurikulum 2013.
3. Kerjakan handout ini sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
4. Selamat belajar. Semoga kesuksesan dan keselamatan selalu menyertai kita

KD dan Indikator

Muatan : Pendidikan Kewarganegaraan

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima makna hubungan bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.1 Bersikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, memberi maaf, dan santun sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila. 3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila 4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	1.1.1 Menunjukkan rasa syukur hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari 2.1.1 Meyakini hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. 3.1.1 Menjelaskan makna sila pertama Pancasila. 4.1.1 Memberikan contoh pengamalan dari sila pertama dalam kehidupan sehari-hari.

Muatan : B. Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya) 4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan	3.5.1 Membandingkan sikap tokoh-tokoh yang terdapat didalam cerita. 4.5.1 Menyampaikan pendapat tentang sikap yang patut dicontoh dari tokoh cerita



TUJUAN SETELAH PEMBELAJARAN INI SELESAI YAITU :

1. Kalian mampu memberikan pendapat tentang sikap tokoh dengan terperinci.
2. Kalian mampu menuliskan informasi tentang tokoh dengan benar.
3. Kalian mampu mempresentasikan pendapat tentang sikap tokoh dengan benar.
4. Kalian mampu memberikan pendapat tentang sikap yang sesuai dan kurang sesuai dengan sila pertama dengan benar.
5. Kalian mampu menulis refleksi tentang pengalaman diri melaksanakan sila Pertama Pancasila dengan jujur.



Tahukah kamu bahwa kejujuran merupakan hal penting dalam setiap pekerjaan? Baca kembali teks tentang 'Pemimpin Idola, Pemimpin Yang Jujur' yang terdapat dalam pembelajaran 4 dalam hati. Pemimpin Idola,

Pemimpin yang Jujur

Ida, teman sebangku aku. Mungil, berkulit hitam manis, tidak banyak bicara, dan pandai itulah cirinya. Ia seorang anak yang sederhana. Ayahnya sudah lama meninggal. Ia tinggal bersama ibu dan adiknya.

Ida anak yang sangat pandai. Nilai-nilainya yang selalu bagus, memberinya kesempatan meneruskan sekolah tanpa biaya. Semua buku pelajaran dan perlengkapan ditanggung oleh sekolah. Ida tak pernah malu dengan kondisi keluarganya. Bahkan ia semakin rajin belajar dan terus berprestasi.

Ida juga selalu menjadi tempat bertanya jika teman-temannya mengalami kesulitan dalam pelajaran. Teman-teman memilih Ida sebagai ketua kelas. Pandai, tenang, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mampu menjaga ketertiban kelas menjadi modal utamanya.⁴⁴ Buku Siswa SD/MI Kelas IV.

Hari ini, Ibu Tati mengingatkan tentang ulangan matematika. Sebagian siswa tidak siap. Termasuk Gugut, si jagoan bola, yang duduk di belakang kami. "Waduh, saya belum belajar, Bu! Kemarin saya seharian bermain bola sampai sore. Pulang ke rumah langsung tidur, Bu!" protesnya.

Ulangan tetap berlangsung. Gugut resah. Ia menengok ke kiri dan ke kanan. Tiba-tiba, ditendangnya kursi Ida dari belakang. "Ssstt..Ida! Bantu aku dong! Geser sedikit ke kiri, agar aku bisa melihat jawaban di kertas ulanganmu!" pinta Gugut.

Ida bergeming. Ia hanya menggelengkan kepala pelan, tanpa menengok ke belakang. Gugut menggonggongnya lagi. "Ayo dong, Ida. Sekali ini saja. Nanti aku beri kamu uang sepuluh ribu rupiah. Kamu bisa jajan kue di kantin," rayunya.

Gugut tahu benar Ida tidak pernah jajan di kantin. Ibunya tidak memberinya bekal uang jajan. Ida selalu membawa sebungkus nasi dan lauk dari rumah. Namun, di luar dugaan Gugut, Ida tidak terusik. Sekali lagi ia menggeleng pelan. Sampai waktu berakhir, Gugut terpaksa menyerahkan kertas ulangannya dengan lunglai.

Pada waktu istirahat Ida menghampiri Gugut.

"Maaf ya, Gugut. Aku bukan tidak ingin membantumu. Menyontek dan memberi contekan kepada teman, adalah perbuatan tidak jujur. Bahkan, perbuatan tersebut bisa dianggap sebagai korupsi kecil-kecilan," katanya kepada Gugut.

"Ah, Ida. Masa menyontek sekali saja dianggap korupsi? Setahuku korupsi nilainya milyaran, dan hanya dilakukan oleh pejabat berkuasa," kata Gugut. "Gugut, justru kita harus melatih diri. Korupsi dan menyontek sama-sama mengambil hak orang lain. Bernilai kecil atau besar, tetap saja tidak jujur. Kita membiasakan diri bertingkah laku lurus, mudah-mudahan ketika besar nanti kita tidak akan tergoda untuk melakukan korupsi. Dalam bentuk apapun!" Ida menambahkan dengan panjang lebar.

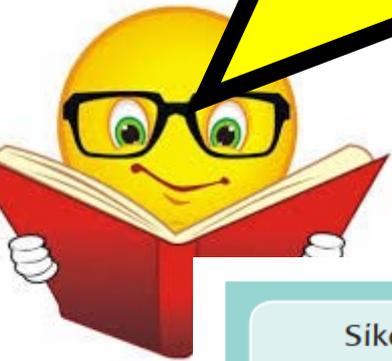
Aku dan teman-teman sekelas yang ikut mendengarkan percakapan Ida dan Gugut terdiam setuju. Memang tidak salah kami memilih Ida sebagai pemimpin di kelas. Tidak sekadar pandai, Ida juga patut dijadikan teladan.

Anak Jujur



Berdasarkan cerita di atas jawablah pertanyaan berikut.

1. Siapa saja tokoh pada cerita di atas?
.....
2. Siapa yang mengikuti ulangan Matematika?
.....
3. Apa yang dilakukan oleh Gugut pada saat ulangan?
.....
4. Apa yang dilakukan oleh Ida ketika Gugut meminta jawaban?
5. Mengapa Ida melakukan hal itu?
.....
6. Hal-hal baik apa yang bisa kamu ambil dari cerita di atas?



Sikap yang perlu kita contoh

Sikap-sikap dari Ida.

Pendapatku tentang sikap Ida.

Sikap-sikap dari Gugut.

Pendapatku tentang sikap Gugut.



Apakah menurutmu sikap Ida sesuai dengan makna sila pertama Pancasila. Jelaskan.

.....

.....

.....

.....

.....

Apakah menurutmu sikap Gugut sesuai dengan makna sila pertama Pancasila. Jelaskan.

.....

.....

.....

.....

.....

Andai Ida memberikan contekan,

- Apa yang akan terjadi?
- Apa dampaknya bagi Gugut?
- Apa dampaknya bagi guru yang mengajar?
- Mengapa kita harus jujur?
- Apa yang akan terjadi jika kita tidak jujur?

SILA PERTAMA PANCASILA



Sila pertama mengajarkan bahwa pemeluk agama harus taat dengan aturan agamanya. Setiap agama pasti mengajarkan pemeluknya untuk berbuat jujur. Ketika kita tidak jujur, akan membawa dampak bagi diri kita dan orang lain. Semua orang harus jujur, termasuk orang-orang yang bekerja. Benar kata Ida mungkin ketika sekolah tindakan tidak jujur adalah mencontek, ketika sudah bekerja tindakan tidak jujur bisa korupsi (mengambil hal yang bukan miliknya) .

Bagaimana dengan kamu / apakah kamu sudah jujur ?, Ceritakan !

.....

.....

.....

.....

Lembar Refleksi :

1. Apa yang telah kamu pelajari hari ini?

.....

2. Apa manfaat untukmu setelah mengikuti pembelajaran hari ini?

.....

3. Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam pembelajaran hari ini?

.....

4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu ekspresi berikut sesuai dengan perasaanmu!

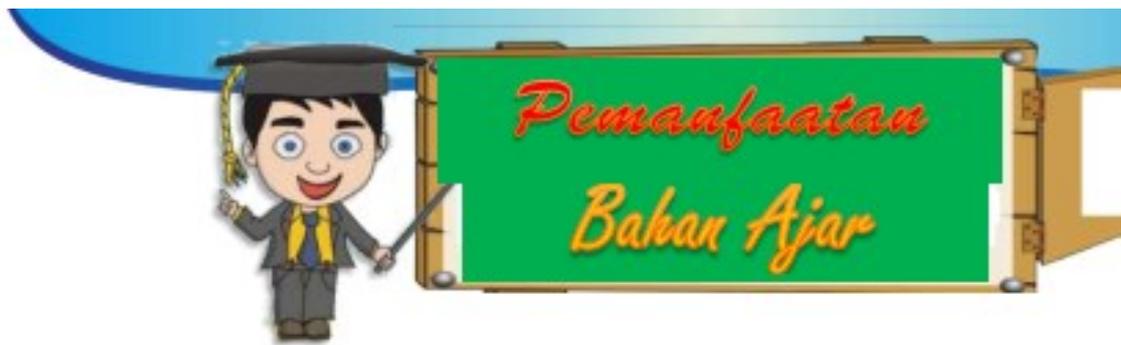


Selesai sudah materi kali ini..

Terima kasih anak - anak sudah belajar dengan baik.

Jangan lupa selalu jaga kesehatan dan rajin cuci tangan, pakai masker,serta jaga jarak.





Adapun pemanfaatan bahan ajar pada pembelajaran daring ini adalah digunakan sebagai pegangan siswa dalam mempelajari materi yang akan disampaikan oleh guru dalam pembelajaran. Bahan ajar ini berbentuk PDF dan diunggah oleh guru pada WAG (Whatsapp Grup) kelas sebelum kegiatan pembelajaran daring berlangsung. Siswa dapat mengunduhnya melalui WAG dengan bantuan orang tua.